

PENGARUH *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk TAHUN 2011-2015

Destia Agustina¹⁾, Luis Marnisah²⁾, Endah Dewi Purnamasari³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri Palembang
Jl. Jend. Sudirman No.629 KM.4 Palembang Kode Pos 30129

Email : destaagustina94@gmail.com¹⁾, luis_uigm@yahoo.ac.id²⁾, endahdps@yahoo.ac.id³⁾

ABSTRACT

The study aim the of was to find out the effect of Inventory Turnover on Return On Assets at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. In this study, Inventory Turnover was considered variable and Return On Assets was dependent variable. The type of data used in this study was quantitative and the data source used was secondary. In collecting the data, documentation and biblio graphy were used. The data of the study was analized by calculating Inventory Turnover and Return On Assets, comparing Inventory Turnover and Return On Assets, the last five years in the quarter, that Inventory Turnover PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk 2011-2015 period experienced fluctuation, caused by sales and inventory that also experienced fluctuation. Inventory Turnover rotates one to three laps, meaning that the company is able to effectively manage the Inventory Turnover. Return On Assets (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk period 2011-2015 has fluctuated due to net profit and increase of total asset that also fluctuated. Every increase Inventory Turnover then Return On Assets will increase. Using simple regression analysis, Determination Coefficient (R square), and t-test. By sed on the simple linear regression equation. It showed that the Inventory Turnover had a positive effect on the Return On Assets. In addition, the result of t-test also showed that Inventory Turnover had a significant effect on Return On Assets.

Keywords : *Inventory Turnover, Return On Assets, financial performance*

1. Pendahuluan

Dunia industri di era globalisasi ini berkembang cukup pesat. Banyak perusahaan baru muncul dan banyak pula yang mengalami kemunduran. Kemunculan perusahaan baru mendorong perusahaan yang sudah lama berdiri bekerja lebih efisien, efektif, selektif dan berhati-hati dalam beroperasi, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang tetap bisa terwujud. Agar perusahaan dapat terus bertahan, maka setiap perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kemampuannya. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan/aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Persediaan yang dimiliki perusahaan merupakan produk perusahaan yang harus dijual sebagai sumber pendapatan.

Perusahaan harus dapat menganalisis peluang dan tantangan pada masa yang akan mendatang. Dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, Seringkali perusahaan dihadapkan pada berbagai masalah, seperti adanya persaingan yang ketat dari perusahaan sejenis, kompleksnya perilaku konsumen terhadap suatu produk, selera konsumen yang berubah-ubah serta kondisi ekonomi yang kurang menentu, Luis Marnisah (2016). Persediaan bahan baku merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik dalam perusahaan besar maupun kecil.

Persediaan (*inventory*) merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang) (Kasmir, 2015). Persediaan yang ada digudang sebaiknya dijaga dan senantiasa diperiksa kualitas dan kuantitasnya, jangan sampai perusahaan merugi karena tingkat perputaran persediaan perusahaan yang buruk. Kelebihan persediaan bahan baku dapat menyebabkan penambahan biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan. Sebaliknya, apabila persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi.

Salah satu konsep manajemen persediaan adalah perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Pengelolaan *Inventory Turnover* yang baik maka akan menghasilkan pendapatan atau laba perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dihitung dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015).

Dimana profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya, Endah Dewi Purnamasari (2017). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on assets* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, tahun 2011-2015?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh *inventory turnover* terhadap *return on assets* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011-2015.

C. Metode Penelitian

1) Objek Penelitian

Penelitian di lakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka ((Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011). Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder. data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu buku, literatur, jurnal dan website (internet), dengan situs *www.idx.co.id* yang berhubungan dengan bahasan penelitian.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data keuangan berupa neraca dan laba/rugi perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011-2015.
2. Kepustakaan, dimana data diperoleh dengan cara membaca buku, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitian lain yang ada hubungannya dengan objek yang akan diteliti.

4) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode mengolah, meringkas, dan menyajikan data secara informatif (Douglas A. Link dkk 2014). Adapun langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a) Menghitung *Inventory Turnover* dan *Return On Asset*
- b) Membandingkan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset*

c) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan umum regresi adalah (Sugiono, 2014:270).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- X = Variabel independen

d) Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

e) Uji – t (Uji Parsial)

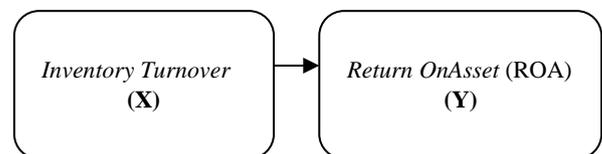
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis
 - Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *inventory turnover* terhadap *return on assets (ROA)*.
 - Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara *inventory turnover* terhadap *return on assets (ROA)*.
2. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).
 - Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Menentukan t tabel
 - Tingkat signifikansi menggunakan t hitung > t tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apabila t hitung < t tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Pembahasan

A. Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan skema kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*. Dimana yang menjadi variabel (X) atau variabel bebas *Inventory Turnover* dan variabel (Y) atau variabel terikat *Return On Assets*.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang

kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris (Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011). Maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh antara variabel *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Ha = Ada pengaruh antara variabel *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

C. Perhitungan *Inventory Turnover*

Tabel 1. *Inventory Turnover PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Tahun 2011-2015*

Tahun	Triwulan	Penjualan	Persediaan	<i>Inventory Turnover</i>
2011	I	4.707.732	1.588.951	3 kali
	II	9.422.790	1.639.349	6 kali
	III	14.450.070	1.694.188	9 kali
	IV	19.367.155	1.629.883	12 kali
2012	I	5.286.301	1.680.003	3 kali
	II	10.918.798	1.535.011	7 kali
	III	16.227.848	1.624.966	10 kali
	IV	21.574.792	1.812.887	12 kali
2013	I	6.056.697	1.917.343	3 kali
	II	12.507.386	2.091.259	6 kali
	III	18.876.795	2.343.507	8 kali
	IV	25.094.681	2.868.722	9 kali
2014	I	7.355.089	2.817.933	3 kali
	II	15.522.285	2.556.866	6 kali
	III	22.783.920	2.596.730	9 kali
	IV	30.022.468	2.821.618	11 kali
2015	I	7.967.734	2.710.629	3 kali
	II	16.551.247	2.806.482	6 kali
	III	24.095.759	2.560.249	9 kali
	IV	31.741.094	2.546.835	12 kali

Sumber: www.idx.co.id ICBP yang diolah penulis

Berdasarkan table 1. diatas *Inventory Turnover* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011 terus mengalami peningkatan, dari triwulan satu *Inventory Turnover* sebesar 3 kali. Pada triwulan dua *Inventory Turnover* meningkat sebesar 6 kali. Pada triwulan tiga *Inventory Turnover* meningkat sebesar 9 kali kemudian triwulan empat atau akhir tahun *Inventory Turnover* kembali meningkat sebesar 12 kali. Tahun 2012 terus mengalami peningkatan, dari triwulan satu *Inventory Turnover* sebesar 3 kali. Pada triwulan dua *Inventory Turnover* meningkat sebesar 7 kali. Pada triwulan tiga *Inventory Turnover* meningkat sebesar 10 kali kemudian triwulan empat atau akhir tahun *Inventory Turnover* kembali meningkat sebesar 12 kali.

Tahun 2013 *Inventory Turnover* terus mengalami peningkatan, dari triwulan satu *Inventory Turnover* sebesar 3 kali. Pada triwulan dua *Inventory Turnover* meningkat sebesar 6 kali. Pada triwulan tiga *Inventory Turnover* meningkat sebesar 8 kali kemudian triwulan empat atau akhir tahun *Inventory Turnover* kembali meningkat sebesar 9 kali. Tahun 2014 terus mengalami peningkatan, dari triwulan satu *Inventory Turnover* sebesar 3 kali. Pada triwulan dua *Inventory Turnover* meningkat sebesar 6 kali. Pada triwulan tiga *Inventory Turnover* meningkat sebesar 9 kali kemudian triwulan empat atau akhir tahun *Inventory Turnover* kembali meningkat sebesar 11 kali. Tahun 2015 terus mengalami peningkatan, dari triwulan satu *Inventory Turnover* sebesar 3 kali. Pada triwulan dua *Inventory Turnover* meningkat sebesar 6 kali. Pada triwulan tiga *Inventory Turnover* meningkat sebesar 9 kali kemudian triwulan empat atau akhir tahun *Inventory Turnover* kembali meningkat sebesar 12 kali.

D. Perhitungan *Return On Assets (ROA)*

Tabel 2. *Return On Assets (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Tahun 2011-2015*

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Asset	<i>Return On Assets (%)</i>
2011	I	466.438	14.070.905	3,31
	II	1.048.645	14.539.698	7,21
	III	1.598.838	14.588.621	10,96
	IV	2.066.365	15.222.857	13,57
2012	I	623.226	15.981.443	3,9
	II	1.193.248	16.797.509	7,1
	III	1.736.177	16.689.279	10,41
	IV	2.282.371	17.753.480	12,86
2013	I	683.905	18.495.380	3,7
	II	1.318.799	20.077.555	6,57
	III	1.892.515	20.070.690	9,43
	IV	2.235.040	21.267.470	10,51
2014	I	687.370	23.316.823	2,95
	II	1.287.447	24.595.537	5,23
	III	2.008.284	23.847.327	8,42
	IV	2.531.681	24.910.211	10,16
2015	I	706.606	26.123.112	2,70%
	II	1.672.140	26.410.008	6,33%
	III	2.326.775	26.041.599	8,93%
	IV	2.923.148	26.560.624	11,01%

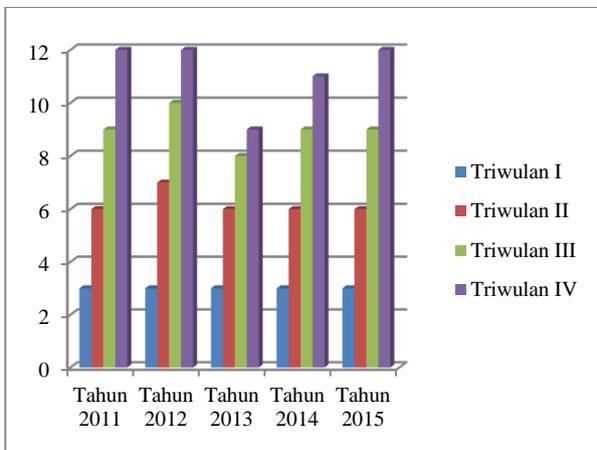
Sumber: www.idx.co.id ICBP yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat dilihat *Return On Assets (ROA)* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2011 terus mengalami peningkatan, triwulan satu *Return*

On Assets sebesar 3,31%. Pada triwulan dua Return On Assets meningkat sebesar 7,21%. Pada triwulan tiga Return On Assets meningkat sebesar 10,96% kemudian triwulan empat atau akhir tahun Return On Assets kembali meningkat sebesar 13,57%. Tahun 2012 terus mengalami peningkatan, triwulan satu Return On Assets sebesar 3,90%. Pada triwulan dua Return On Assets meningkat sebesar 7,10%. Pada triwulan tiga Return On Assets meningkat sebesar 10,41% kemudian triwulan empat atau akhir tahun Return On Assets kembali meningkat sebesar 12,86%.

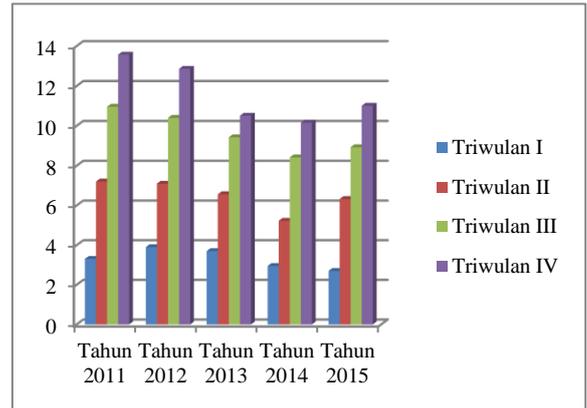
Tahun 2013 terus mengalami peningkatan, triwulan satu Return On Assets sebesar 3,70%. Pada triwulan dua Return On Assets meningkat sebesar 6,57%. Pada triwulan tiga Return On Assets meningkat sebesar 9,43% kemudian triwulan empat atau akhir tahun Return On Assets kembali meningkat sebesar 10,51%. Tahun 2014 terus mengalami peningkatan, triwulan satu Return On Assets sebesar 2,95%. Pada triwulan dua Return On Assets meningkat sebesar 5,23%. Pada triwulan tiga Return On Assets meningkat sebesar 8,42% kemudian triwulan empat atau akhir tahun Return On Assets kembali meningkat sebesar 10,16%. Tahun 2015 terus mengalami peningkatan, triwulan satu Return On Assets sebesar 2,70%. Pada triwulan dua Return On Assets meningkat sebesar 6,33%. Pada triwulan tiga Return On Assets meningkat sebesar 8,93% kemudian triwulan empat atau akhir tahun Return On Assets kembali meningkat sebesar 11,01%.

E. Membandingkan Inventory Turnover dan Return On Asset



Sumber: www.idx.co.id ICBP yang diolah penulis
Gambar 2. Grafik Perbandingan Inventory Turnover

Dari gambar 2. diatas Inventory Turnover yang tertinggi terjadi pada tahun 2012, dan yang terendah terjadi pada tahun 2013.



Sumber: www.idx.co.id ICBP yang diolah penulis
Gambar 3. Grafik Perbandingan Return on Assets

Dari gambar 3. diatas Return On Assets yang tertinggi pada tahun 2011 dan yang terendah pada tahun 2014.

F. Regresi Sederhana

Tabel 3. Analisis Regresi Sederhana Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,352	0,503
ITO	1,008	0,063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan hasil tabel 3. uji regresi linier sederhana hasil output SPSS diatas maka persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,352 + 1,008 X$$

$$Y = 1,360$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel Inventory Turnover memiliki nilai positif 1,008 yang dapat diartikan bahwa apabila terjadi perubahan Inventory Turnover sebesar 1 kali maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan ROA sebesar 1%.

G. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R Square) Model Summary^b

1	,967 ^a	0,935	0,931	0,88603

a. Predictors: (Constant), ITO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data hasil olahan SPSS

Dari tabel 4. Koefisien Determinasi diatas menunjukkan R²Sebesar 0,935 atau 93,5% variabel *Inventory Turnover* mempengaruhi ROA. Dan kemungkinan 6,5% dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dianalisis pada penelitian ini.

H. Uji – t (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,352	0,503		0,699	0,493
ITO	1,008	0,063	0,967	16,04	,000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,352	0,503		0,699	0,493
ITO	1,008	0,063	0,967	16,04	,000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan pada tabel 5. hasil output SPSS diatas maka nilai uji hipotesis sebesar 0,000 yang menunjukkan dari taraf signifikan 0,05 / 0,000 <0,05 maka Secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA). Yang artinya Ha dalam penelitian ini diterima dan Ho ditolak.

Nilai t hitung pada variable *Inventory Turnover* (X) sebesar16,035, sedangkan nilai t tabel yang diperoleh dengan a = 0,05 sebesar 1.724. Artinya nilai t hitung > t tabel yaitu16,035> 1.724 maka hipotesis yang dirumuskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Inventory Turnover* (X) terhadap *Return On Assets*(ROA).

3. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Inventory Turnover* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015 mengalami fluktuasi, yang disebabkan penjualan danpersediaan yang juga mengalami fluktuasi.*Inventory Turnover*berputar satu sampai tiga kali putaran, bearti perusahaan mampu mengelola *Inventory Turnover* yang

dimiliki secara efektif. *Return On Assets* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbkperiode 2011-2015mengalami fluktuasi, disebabkan karena laba bersih dan tingkat kenaikan total asset yang juga mengalami fluktuasi.

Dari tahun 2011-2013 setiap terjadi kenaikan *Inventory Turnover* maka *Return On Assets* akan meningkat, pada tahun 2014-2015 *Inventory Turnover* meningkat tetapi *Return On Assets* menurun, sebab terjadinya penurunan pada *Return On Assets* karena pada dua tahun terakhir tingginya nilai beban pajak yang ditunggu perusahaan sehingga mengurangi keuntungan perusahaan. Dengan menghasilkan persamaan regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai *Inventory Turnover*berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dan berdasarkan uji hipotesis yaitu uji t maka *Inventory Turnover*berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini ialah diharapkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dapat mempertahankan kestabilan *Inventory* dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan melalui *Inventory Turnover*. Agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan untuk mencapai keuntungan, dan kewajiban perusahaan menjadi terpenuhi. Sehingga tidak ada dana yang menganggur atau tidak produktif. Dan diharapkan juga PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dapat meningkatkan *Return On Assets* (ROA) perusahaan dengan meningkatkan penjualan perusahaan agar dapat memperbesar keuntungan perusahaan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara *Inventory Turnover* dan *Return On Assets* (ROA). PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk juga harus mempertimbangkan faktor lain seperti modal, penjualan dan piutang.

Daftar Pustaka

- [1] Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*, Cetakan keempat. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- [2] Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*, PT . Grasindo. Jakarta.[
- [3] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.1. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [4] Lind, Douglas A, William G. Machal, dan Samuel A. Wathen. 2014. *Teknik-teknik Statistik Dalam Bisnis dan Ekonomi*, edisi 15. Salemba Epat. Jakarta.
- [5] Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*, Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- [6] Marnisah, Luis. 2016. “Analisis Efektifitas Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Pada Pembeli Semen Batu Raja KelurahanSekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang”.*Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Volume 7 No. 3*.
- [7] Purnamasari,Endah, Dewi. 2015. *Manajemen Keuangan*, edisi pertama. Enim Innovation Technology.
- [8] Purnamasari, Endah, Dewi. 2017. *Analisis Pengaruh Lverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015- Januari 2016*

Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No. 2.

- [9] Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif (untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial)*. Cetakan kedua. Gava Media. Yogyakarta.
- [10] Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*, Erlangga. Surabaya.
- [11] Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta. Bandung.